BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa adalah diperoleh persamaan regresi $\hat{Y}=88,692+0,2247X$ yang berarti setiap kenaikan satu unit pada satusatuan skor pada variabel X (peran teman sebaya) akan diikuti oleh kenaikan pada variabel Y (penyesuaian diri siswa) sebesar 0,2247,di mana garis potong variabel Y terhadap X saat X=0 adalah 88,692. Harga $r_{xy}=0.244$ dan $r_{xy}^2=0.000$ 0,0595 atau 5,95 %. Hal ini berarti 5,95 % yang terjadi pada penyesuaian diri siswa dipengaruhi oleh peran teman sebaya, sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang berbunyi "terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan pnyesuaian diri siswa kelas VII Negeri 12 Kota Gorontalo" dapat diterima.

5.2 Saran

a. Siswa

Siswa-siswi sebaiknya lebih memperhatikan dalam melakukan interaksi dengan teman sebaya, pandai-pandai memilih teman dalam bergaul, dan dapat menempatkan diri sebagai mana mestinya, sehingga mudah menyesuaikan diri dimanapun siswa berada.

b. Guru Bimbingan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling lebih memperhatikan program bimbingan dan konseling dalam proses pemberian layanan terhadap siswa agar siswa mampu melakukan penyesuaian diri baik dengan teman sebaya maupun denga guru-guru di lingkungan sekolah

c. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan meneliti mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses penyesuaian diri

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penysuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama
- Andriani, Juli. 2016. Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remajan. Jurnal Al-Bayan, VOL. 22 NO. 34
- Annisa'i Rohimah 2016 yang berjudul "Hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku bullying pada anak usia sekolah di SD Muhammadiyah Mlangi Gamping Sleman Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2014. Perkembangan Peserta Didik. Bandung; Alfabeta
- Desmita. 2010. Psikologi Perkembangan. Bandung: Rosdakarya
- Fatimah, Enung. 2008. Psikologi Perkembangaan. Bandung: CV Pustaka Setia
- Fani Kumalasari. 2012. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. Jurnal Psikologi Pitutur VOL. 1 NO 1
- Hartinah, Sitti. 2008, Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Refika Aditama
- Padmomartono, Sumardjono.2014. Konseling Remaja. Yogyakarta: Ombak
- Riduwan. 2005. Skala Pengukurran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta'
- Santosa, Slamet. 2004. Dinamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- Sundari, Siti. 2005. Kesehatan Mental Dalam Kehidupan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Susilawati. 2015. Hubungan Antara Peran Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung. Universitas Islam Bandung
- Siswanto. 2007. Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya . Yogyakarta: Andi
- Willis, Sofyan. 2012. Remaja dan Masalahnya. Bandung: Alfabeta